

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Peran Industri Sarung Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim” maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian khusus yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi.³⁰ Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.³¹

B. Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Merupakan orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu: pimpinan dan pekerja pada industri tenun sarung sutera di Dusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri serta masyarakat sekitar industri tenun sarung sutera tersebut.

³⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013). 22.

³¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 13.

2. Objek Penelitian

Merupakan sesuatu yang menunjukkan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah bagaimana peran industri tenun sarung sutera di Dusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat muslim.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dilakukan untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti.³²

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah industri tenun sarung sutera di Dusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian, yaitu dengan pihak industri tenun sarung sutera yaitu pimpinan/ mandor dan pekerja lain, serta masyarakat sekitarnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber,

³²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 163.

seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah, buku-buku, media masa, dan referensi lain yang berkaitan.

F. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang susunan pertanyaannya dengan pihak industri tenun sarung sutera yaitu pimpinan dan pekerja lain, serta masyarakat sekitarnya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi bisa langsung dengan terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra, ataupun dengan pengamatan yang dibantu melalui media visual.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³⁵

Dalam hal ini peneliti mencari data dari industri tenun sarung sutera, buku-buku, majalah, maupun internet, yang kemudian digunakan untuk mendapat data

³³Beni Admad Saebani, *Metodologo Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 190.

³⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104.

³⁵Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 49.

tentang kondisi umum tempat penelitian, jumlah karyawan, serta hal-hal lain yang mengenai objek penelitian. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi sebagai berikut:

- a) Data operator tenun beserta motif sarung yang dikerjakan oleh masing-masing operator di industri tenun sarung sutera di Dusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri
- b) Data motif-motif sarung tenun yang diproduksi industri tenun sarung sutera di Dusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan actual. Analisisnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduktion*), yaitu memilah data mana yang menjadi obyek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam scope penelitian, di mana dalam scope penelitian inilah permasalahan penelitian berada.³⁶
2. Paparan dan sajian data (*data display*), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

³⁶Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 368-369.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) merupakan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diberikan, serta juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terinci.³⁸

³⁷Beni Admad Saebani, *Metodologo Penelitian*, 202.

³⁸M DJunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, 320-321.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁹

I. Tahap- tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi pada pembimbing, mengurus ijin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, keabsahan dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil laporan konsultasi, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, kesiapan ujian dan ujian skripsi.

³⁹Ibid, 189.